

ABSTRAK

STUDI ANALISIS KESULITAN BELAJAR MEMBACA PADA SISWA KELAS V SDN KARANGJAYA II KECAMATAN TIRTAMULYA KABUPATEN KARAWANG

**DEVI NURDINI
NIM 15416286206007**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan studi analisis kesulitan belajar membaca pada siswa kelas V SDN Karangjaya II Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitiannya yaitu siswa berkesulitan belajar membaca pada siswa kelas V di SDN Karangjaya II berinisial SM. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar membaca pada siswa kelas V di SDN Karangjaya II yang berinisial SM masih belum optimal dari enam tahapan pelaksanaan bimbingan satu tahapan yang belum terlaksana yaitu prognosis atau tindakan mencari alternatif masalah. Bimbingan belajar membaca dilakukan oleh peneliti pada saat jam istirahat sekolah SM. Sementara itu pihak sekolah, guru acuh tak acuh dan kurang kooperatif terhadap SM yang berkesulitan membaca. Kemampuan SM dalam pelaksanaan belajar membaca masih terlihat kurang.

Kata kunci : *bimbingan belajar, siswa berkesulitan belajar membaca*

ABSTRACK

**DEVI NURDINI
NIM 15416286206007**

***STUDY OF DIFFICULT LEARNING ANALYSIS OF READING ON CLASS
V STUDENTS OF SDN KARANGJAYA II, TIRTAMULYA DISTRICT,
KARAWANG DISTRICT***

**DEVI NURDINI
NIM 15416286206007**

This research aims to describe the analysis study of reading difficulties the fifth grade students of Karangjaya II Elementary School, Tirtamulya District, Karawang Regency. This research is a qualitative research type of descriptive research. The research subjects were students who had difficulty learning to read in fifth grade students at SDN Karangjaya II with the initials SM. In collecting data, researchers used methods of observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is the data reduction and data display.

The results showed that the difficulty of learning to read in fifth grade students at SDN Karangjaya II which had the initials SM was still not optimal from the six stages of the implementation of the guidance of one stage that had not been implemented, namely the prognosis or the act of looking for alternative problems. Reading tutoring is done by researchers at recess time in high school. Meanwhile the school, the teacher is indifferent and less cooperative towards SMs who have difficulty reading. The ability of SM in the implementation of learning to read still looks lacking.

Keywords: tutoring, students have difficulty learning to read